



# Pengaruh Good Corporate Governance, Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan pada Bank BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Haliza Hanny Amalia

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [halizahanny@gmail.com](mailto:halizahanny@gmail.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-11-11<br>Revised: 2024-12-23<br>Published: 2025-01-13<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Good Corporate Governance;</i><br><i>ROE;</i><br><i>CAR;</i><br><i>LDR;</i><br><i>Financial Disclosure.</i>                                                                   | <p>This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the disclosure of financial information on State-Owned Banks (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research method used is quantitative with multiple regression approach. The research data consists of annual reports of state-owned banks for the 2021-2023 period obtained through purposive sampling method. The results showed that ROE had a significant positive effect on financial information disclosure, while GCG, CAR, and LDR showed no significant effect. However, a positive relationship is still found in GCG and CAR, while LDR shows a negative relationship with financial information disclosure. This finding confirms the importance of profitability, as measured by ROE, in driving financial information transparency. Meanwhile, the implementation of GCG and the management of other financial ratios remain necessary to improve reporting quality. This study recommends increasing the implementation of GCG principles and more optimal financial management to support better information disclosure. Future research is expected to consider additional variables such as ownership structure and operating complexity for a more comprehensive analysis.</p>                                                                                                   |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-11-11<br>Direvisi: 2024-12-23<br>Dipublikasi: 2025-01-13<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Good Corporate Governance;</i><br><i>Return on Equity;</i><br><i>Capital Adequacy Ratio;</i><br><i>Loan to Deposit Ratio;</i><br><i>Pengungkapan Informasi Keuangan.</i> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap pengungkapan informasi keuangan pada Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Data penelitian terdiri dari laporan tahunan bank BUMN periode 2021–2023 yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan informasi keuangan, sedangkan GCG, CAR, dan LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Meski demikian, hubungan positif tetap ditemukan pada GCG dan CAR, sementara LDR menunjukkan hubungan negatif terhadap pengungkapan informasi keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya profitabilitas, yang diukur melalui ROE, dalam mendorong transparansi informasi keuangan. Sementara itu, implementasi GCG dan pengelolaan rasio keuangan lainnya tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan penerapan prinsip GCG dan pengelolaan keuangan yang lebih optimal guna mendukung keterbukaan informasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti struktur kepemilikan dan kompleksitas operasi untuk analisis yang lebih komprehensif.</p> |

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan industri perbankan Indonesia, transparansi dan kualitas pengungkapan informasi keuangan telah menjadi komponen yang sangat krusial untuk meningkatkan kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi. Dalam konteks ini, bank milik negara, yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Sebagai institusi keuangan yang sering kali

menjadi barometer kepercayaan publik, bank BUMN menghadapi tanggung jawab yang lebih besar dalam menjalankan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance). Corporate Governance, juga dikenal sebagai "tata kelola perusahaan", adalah kumpulan tindakan, praktik, kebijakan, aturan, dan lembaga yang mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan berjalan, dikelola, dan diawasi. Tata kelola ini juga mencakup hubungan antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam

perusahaan serta tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi adalah bagian penting dari tata kelola perusahaan. Selain itu, ada pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pemasok, pelanggan, bank, kreditor, regulator, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengungkapan informasi keuangan yang akurat dan lengkap tidak hanya menjadi indikator kualitas manajemen suatu bank, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Informasi keuangan yang transparan memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keuangan bank dengan lebih baik, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam upaya mencapai tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), Bank BUMN dihadapkan dengan berbagai tantangan kompleks, terutama dalam pengelolaan modal, likuiditas, dan efisiensi operasional. GCG, sebagai kerangka tata kelola, melibatkan implementasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional bank berjalan secara optimal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Selain Good Corporate Governance (GCG), indikator keuangan seperti Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) juga memiliki peran penting dalam menilai kinerja serta transparansi sebuah bank. ROE, sebagai ukuran efisiensi pengelolaan modal oleh manajemen, mencerminkan sejauh mana modal yang diinvestasikan mampu menghasilkan laba secara optimal, sehingga menjadi indikator utama dalam menilai profitabilitas bank. CAR, di sisi lain, menjadi tolok ukur tingkat kecukupan modal bank untuk menghadapi berbagai risiko yang timbul dalam operasionalnya, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional, dengan tujuan menjaga stabilitas keuangan institusi. Sementara itu, LDR memberikan gambaran tentang likuiditas bank dengan menunjukkan keseimbangan antara dana yang dipinjamkan kepada nasabah dalam bentuk kredit dan dana yang dihimpun dari simpanan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kepercayaan deposan. Kombinasi ketiga indikator ini, bersama dengan penerapan tata kelola yang baik, menjadi dasar dalam menciptakan sistem perbankan yang transparan, sehat, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap pengungkapan informasi keuangan pada Bank BUMN di Indonesia. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana masing-masing faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan transparansi keuangan di industri perbankan nasional.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap pengungkapan informasi keuangan pada Bank BUMN. Populasi penelitian mencakup seluruh Bank BUMN yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018 hingga 2022, dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperoleh nilai ROE, CAR, LDR, GCG, dan pengungkapan informasi keuangan diambil dari laporan tahunan dan database OJK. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan regresi berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pengungkapan informasi keuangan, dilengkapi dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi.

**Tabel 1.** Sampel Data Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2023

| No | Kode | Nama Bank                              |
|----|------|----------------------------------------|
| 1  | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| 2  | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 3  | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 4  | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |

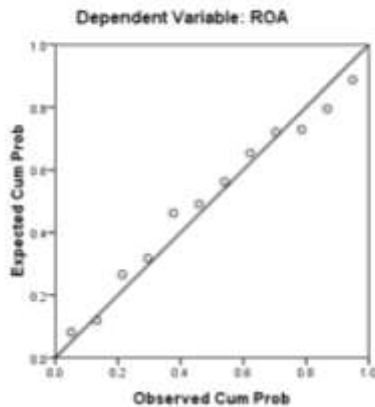
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 12                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup>  | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3.3985978               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .120                    |
|                                    | Positive       | .097                    |
|                                    | Negative       | -.120                   |
| Test Statistic                     |                | .415                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .995                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |

Berdasarkan tabel 2 dimana One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.995. Karena nilai ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Kurva P-plot

Kurva P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal yang mendukung asumsi bahwa distribusi data mendekati distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |      |       |
|---------------------------|-------------------------|------|-------|
| Model                     | Collinearity Statistics |      |       |
|                           | Tolerance               | VIF  |       |
| 1                         | CGC                     | .200 | 4.997 |
|                           | ROE                     | .221 | 4.517 |
|                           | CAR                     | .735 | 1.361 |
|                           | LDR                     | .505 | 1.980 |

a. Dependent Variable: ROA

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan lain. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel CGC memiliki VIF sebesar 4.997 dan Tolerance sebesar 0.200, variabel ROE memiliki VIF sebesar 4.517 dan Tolerance sebesar 0.221, variabel CAR memiliki VIF sebesar 1.361 dan Tolerance sebesar 0.735, variabel LDR memiliki VIF sebesar 1.980 dan Tolerance sebesar 0.505, maka didapatkan interpretasi bahwa semua nilai VIF kurang dari 10, sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas yang serius di antara variabel independen.

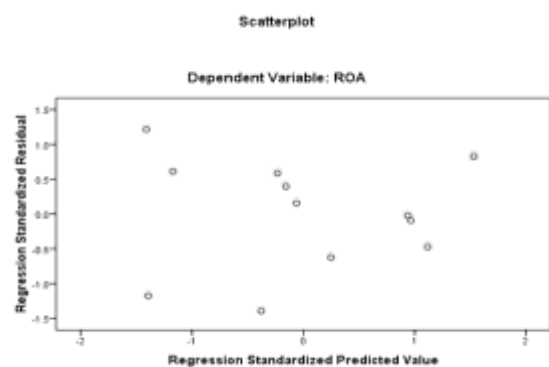
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .954 <sup>a</sup> | .909     | .857              | 4.2604                     | 1.874         |

a. Predictors: (Constant), LDR, ROE, CAR, CGC

b. Dependent Variable: ROA

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi dalam model regresi atau apakah data uji sebelumnya berdampak atau tidak. Dari tabel hasil model summary diatas didapatkan bahwa Nilai Durbin-Watson sebesar 1.874, yang berada di antara 1.5 dan 2.5, menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi yang signifikan.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam varians model regresi antara residual dari satu peristiwa ke peristiwa lainnya. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan membuat scatter-plot antara standardized residual (ZRESID) dan Standardized Predicted Value (Y topi). Dari grafik Scatterplot yang telah diperoleh menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di sekitar sumbu horizontal. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, mengindikasikan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 5. Simple Correlation Test

| Corelations |                     |        |
|-------------|---------------------|--------|
|             | CGC                 | ROA    |
| CGC         | Pearson Correlation | 1      |
|             | Sig. (2-tailed)     | .022   |
|             | N                   | 12     |
| ROA         | Pearson Correlation | -.650* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .022   |
|             | N                   | 12     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Simple correlation test dalam penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua

variabel secara linear. Uji ini membantu peneliti mengetahui sejauh mana perubahan pada satu variabel terkait dengan perubahan pada variabel lain, tanpa melibatkan hubungan sebab-akibat. Pada tabel yang telah diperoleh didapatkan bahwa CGC dan ROA: Korelasi Pearson sebesar -0.650 menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara CGC dan ROA. Nilai signifikansi (Sig.)  $0.022 < 0.05$ , yang berarti hubungan ini signifikan secara statistik.

**Tabel 6.** Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|--|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |  |
| 1 (Constant)              | 4.341                       | 4.096      |                           | 1.060  | .324 |                         |       |  |
| CGC                       | .536                        | .232       | .589                      | 2.314  | .054 | .200                    | 4.997 |  |
| ROE                       | .342                        | .058       | 1.353                     | 5.590  | .001 | .221                    | 4.517 |  |
| CAR                       | .120                        | .080       | .200                      | 1.505  | .176 | .735                    | 1.361 |  |
| LDR                       | -.139                       | .063       | -.352                     | -2.196 | .064 | .505                    | 1.980 |  |

a. Dependent Variable: ROA

a. Dependent Variable: ROA

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi keuangan dengan nilai signifikansi  $0.001 (< 0.05)$  dan koefisien positif 0.324, yang menunjukkan bahwa peningkatan ROE secara signifikan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan. Sementara itu, variabel CGC, CAR, dan LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi keuangan, dengan nilai signifikansi masing-masing 0.054, 0.176, dan 0.064 ( $> 0.05$ ). Meskipun CGC dan LDR memiliki nilai signifikansi mendekati 0.05, pengaruhnya belum cukup kuat untuk dianggap signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Koefisien positif CGC dan CAR menunjukkan hubungan positif, sedangkan LDR memiliki koefisien negatif yang mengindikasikan bahwa peningkatan LDR cenderung menurunkan kualitas pengungkapan informasi. Hasil ini mengimplikasikan bahwa ROE sebagai indikator profitabilitas memiliki peran penting dalam mendorong pengungkapan informasi keuangan yang lebih baik.

**Tabel 7.** Multiple Correlation Test

|     | Corelations         |        |        |       |      |        |
|-----|---------------------|--------|--------|-------|------|--------|
|     | CGC                 | ROE    | CAR    | LDR   | ROA  |        |
| CGC | Pearson Correlation | 1      | -.850* | -.289 | .261 | 0.650* |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | .002   | .362  | .412 | .022   |
|     | N                   | 12     | 12     | 12    | 12   | 12     |
| ROE | Pearson Correlation | -.850* | 1      | .382  | .139 | .906** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .002   |        | .220  | .668 | .000   |
|     | N                   | 12     | 12     | 12    | 12   | 12     |
| CAR | Pearson Correlation | -.289  | .382   | 1     | .336 | .428   |
|     | Sig. (2-tailed)     | .362   | .220   |       | .286 | .165   |
|     | N                   | 12     | 12     | 12    | 12   | 12     |

|                     |        |        |      |      |      |
|---------------------|--------|--------|------|------|------|
| N                   | 12     | 12     | 12   | 12   | 12   |
| Pearson Correlation | .261   | .139   | .336 | 1    | .056 |
| LDR Sig. (2-tailed) | .412   | .668   | .286 |      | .862 |
| N                   | 12     | 12     | 12   | 12   | 12   |
| Pearson Correlation | 0.650* | .906** | .428 | .056 | 1    |
| ROA Sig. (2-tailed) | .022   | .000   | .165 | .862 |      |
| N                   | 12     | 12     | 12   | 12   | 12   |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Multiple Correlation Test menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan paling kuat dan signifikan dengan ROA ( $r = 0.906$ , Sig. 0.000), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin baik profitabilitas bank. Sebaliknya, CGC memiliki hubungan negatif signifikan dengan ROA ( $r = -0.650$ , Sig. 0.022), yang dapat diartikan bahwa peningkatan kepatuhan tata kelola cenderung membatasi fleksibilitas yang berdampak pada profitabilitas. CAR menunjukkan hubungan positif yang lemah dan tidak signifikan terhadap ROA ( $r = 0.428$ , Sig. 0.165), sementara LDR memiliki hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan terhadap ROA ( $r = 0.056$ , Sig. 0.856), menunjukkan bahwa pengaruh rasio kecukupan modal dan rasio pinjaman terhadap simpanan terhadap profitabilitas bank tidak terlalu dominan. Hasil ini menegaskan pentingnya efisiensi ekuitas dalam meningkatkan profitabilitas.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap pengungkapan informasi keuangan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan informasi keuangan, menandakan bahwa bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih cenderung memberikan informasi keuangan yang transparan. Sebaliknya, GCG, CAR, dan LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan, meskipun hubungan yang positif tetap teridentifikasi pada sebagian variabel.

Temuan ini menegaskan pentingnya profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam meningkatkan kualitas transparansi keuangan di sektor perbankan, dengan ROE menjadi variabel paling signifikan. Sementara itu, penerapan GCG dan pengelolaan rasio keuangan lainnya, seperti CAR dan LDR, tetap perlu diperhatikan

meskipun pengaruh langsungnya terhadap pengungkapan informasi keuangan tidak signifikan. Hasil ini juga mencerminkan bahwa transparansi dalam laporan keuangan tidak hanya bergantung pada indikator kuantitatif, tetapi juga melibatkan faktor manajerial dan kebijakan perusahaan.

Sebagai rekomendasi, bank BUMN perlu terus meningkatkan penerapan prinsip GCG untuk memperbaiki tata kelola perusahaan serta menjaga kinerja keuangan agar tetap optimal. Peningkatan ROE juga dapat menjadi fokus utama dalam mendorong kepercayaan investor melalui pengungkapan informasi keuangan yang lebih baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar bank BUMN terus memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, meskipun dampaknya terhadap pengungkapan informasi keuangan tidak signifikan. Fokus utama selanjutnya adalah meningkatkan Return on Equity (ROE), karena profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap transparansi keuangan. Selain itu, meskipun Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan, pengelolaan rasio-rasio ini tetap penting untuk menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan bank. Meningkatkan kinerja keuangan dan transparansi akan membantu memperkuat kepercayaan investor terhadap bank BUMN.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, R. A., Hariyanti, W., & Suseno, A. E. (2022). The influence of good corporate governance on banking financial performance period 2016-2020. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 141-156.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Handajani, L., Akram, A., & Sokarina, A. (2024). Do corporate governance and bank-specific factors matter on banking financial performance?. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 220-242.
- Hartanto, E., Usman, B., Lestari, H. S., & Mustafa, M. The effect of non-performing loan, agency cost, good corporate governance, and credit policy to bank profitability.
- Mahisi, P. P. W. N., Saputra, A. F., Leon, F. M., & Lestari, H. S. (2023). The effect of corporate social responsibility, credit risk, and leverage on the financial performance of commercial banks in Indonesia. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*.
- Mahromatin, L. F., Febriansari, R. N., Astuti, I. S., Dewi, I. R., Harmanto, H., Wasto, W., & Puspitasari, I. A. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan return saham dan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 7(2), 203-222.
- Marsella, P., & Pangestuti, D. C. (2023). Assessment of bank's health using analysis risk profile, good corporate governance, earnings, capital (RGEC). *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(3), 237-248.
- Putra, A. A. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 27(2), 1-16.
- Rahmadani, N. P., Kirowati, D., & Kudhori, A. (2025). Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC di BEI tahun 2020-2022. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 367-389.
- Salisa, M. R. (2024). Agency theory: Code of ethics for the accounting profession from an Islamic perspective. *International Journal of Research on Finance & Business*, 1(1), 40-48.
- Triana, L., Yuliah, Y., & Nadiyah, I. (2023). The results of the bank's health assessment are based on a risk profile, good corporate governance, earnings, and capital (RGEC) at PT. Bank Banten Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1380-1388.
- Wahyu, D. R., Majid, A., Widodo, W., Munawaroh, M., & Komarudin, M. (2024). The effect of

capital adequacy ratio (CAR), return on assets (ROA), and return on equity (ROE) on stock growth in state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2013-2022 period. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management*, 4(2), 195-212.

Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh good corporate governance, leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada emiten BUMN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).